

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan tentang peran Dinas Pariwisata dalam pengembangan potensi objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono Kabupaten Kulon Progo maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata terus berupaya dalam meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono. Selanjutnya pemerintah daerah harus menciptakan strategi untuk membangun objek serta daya tarik wisatawan seperti melakukan promosi objek wisata melalui media-media sosial.

Dinas pariwisata Kabupaten Kulon Progo harus menyusun strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka pengembangan objek wisata dengan melibatkan dan bekerjasama dengan masyarakat serta pengelola tempat wisata. Dalam hal ini pemerintah Dinas Pariwisata memberikan pelatihan dan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat serta pengelola obyek wisata tersebut. Untuk lebih detail maka dapat dijabarkan serta disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Peran Pengaturan Dinas Pariwisata dalam pelaksanaannya melakukan 1) Peran pengaturan sebagai koordinator, 2) Peran pengaturan sebagai fasilitator, 3) peran pengaturan sebagai stimulator. Yang paling penting Dinas Pariwisata ikut mempromosikan wisata Canting Mas

Puncak Dipowono antara lain melalui media cetak dan elektronik dan yang menunjukkan hasil positif adalah kegiatan promosi ke luar daerah Kabupaten Kulon Progo, yang paling penting adalah mempromosikan melalui media-media.

2. Dalam Peran Pelayanan Dinas Pariwisata melakukan pengembangan kawasan objek wisata Canting Mas Puncak Dipowono yang dapat berpengaruh bagi kehidupan ekonomi dan bagi peningkatan taraf hidup serta mampu meningkatkan kesempatan kerja, Dinas Pariwisata menjamin keamanan serta membangun Infrastruktur pendukung yang dibutuhkan seperti penyediaan sarana toilet umum, tempat parkir dan mushola.
3. Dalam Peran Pemberdayaan Dinas Pariwisata Sudah melakukan perencanaan dan pelatihan kerja, perencanaan dan pelatihan kerja dengan masyarakat yang ada di Desa sekitar wilayah wisata. Dinas Pariwisata melalui pemberdayaan masyarakat desa, serta membina masyarakat agar dapat memiliki ciri khas dan memelihara keasrian kawasan wisata dan memperkenalkan produk buatan tangan masyarakat Desa Wisata itu sendiri.
4. Faktor penghambat dari pengembangan kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono ini adalah, anggaran dana yang terkadang belum mencukupi upaya pengelola dan masyarakat untuk melakukan kegiatan secara langsung, serta kordinasi dan komunikasi antara pihak pengelola dan masyarakat belum berjalan dengan baik. Itu sebabnya kenapa pengembangan pembangunan masih berjalan dan secara bertahap.

5. Faktor pendukung dalam mengembangkan kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono. Pertama, harus adanya dukungan yang tinggi dari masyarakat setempat dan Dinas Pariwisata untuk menjadikan kawasan wisata yang mampu bersaing dengan kawasan wisata lainnya. Kedua, harus adanya kerjasama dalam membangun infrastruktur dan akomodasi demi berkembangnya kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono.

4.2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis kemukakan di atas, maka penulis memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemerintah daerah harus lebih meningkatkan kerja sama serta komunikasi yang intens dengan masyarakat dan pengelola obyek wisata Canting Mas Puncak Dipowono agar destinasi wisata tersebut dapat di kelola dengan baik dan terarah.
2. Dalam Peran Pengaturan Dinas Pariwisata harus melakukan kerjasama yang baik antar instansi pemerintah seperti Dinas Perkerjaan Umum, Badan Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Kepolisian, sehingga dalam pengembangan Kawasan Wisata Canting Mas Puncak Dipowono terlaksana sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.
3. Dalam peranan Pemberdayaan Dinas Pariwisata mestinya mendayagunakan masyarakat setempat untuk membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan pariwisata yang asri dan Dinas Pariwisata juga

melakukan penambahan sumber daya manusia terutama dalam pelatihan dan pengembangan berbahasa Inggris yang mana mengingat sekarang ini telah banyak wisatawan asing yang datang, mengunjungi Wisata Canting Mas Puncak Dipowono, sehingga nantinya dengan adanya generasi muda yang dapat melanjutkan pengembangan yang belum terlaksana.

4. Pemberdayaan masyarakat dan generasi muda yang telah dikenalkan secara detail mengenai kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono agar dari generasi muda ini dapat membantu dalam pengembangan Wisata Canting Mas Puncak Dipowono sehingga bertambahnya sumber daya manusia.
5. Dalam Peran Pelayanannya Dinas Pariwisata harus meningkatkan penjaminan keamanan serta membangun Infrastruktur pendukung yang dibutuhkan seperti penyediaan sarana toilet umum, tempat parkir dan mushola serta mempertahankan kealamian, keasrian kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono, baik dari adat, kehidupan masyarakat, seni dan budaya, serta lingkungan, dengan demikian pemerintah dan masyarakat lebih memperhatikan kebersihan dan meningkatkan keasrian kawasan wisata Canting Mas Puncak Dipowono, agar tidak terkontaminasi dengan budaya asing, karena akan makin berkembangnya kawasan wisata.